

BAB II

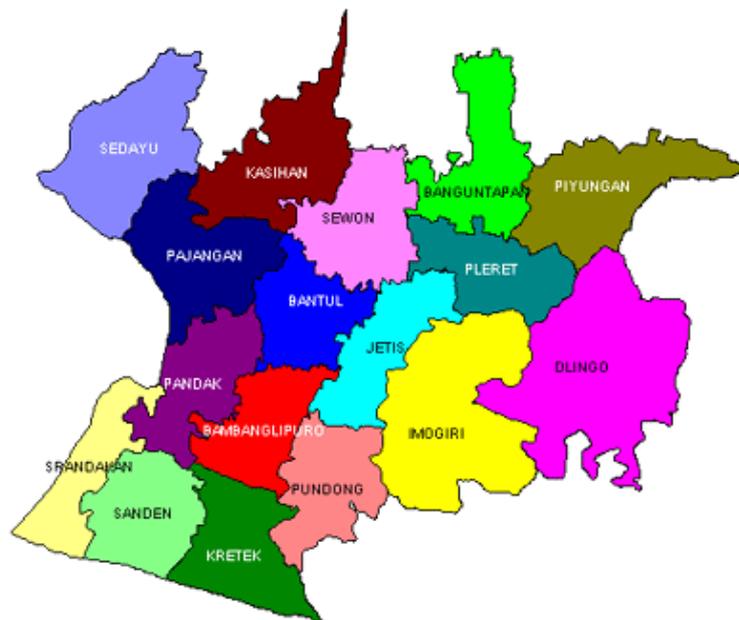
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Bantul

1. Letak Geografis

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Bantul



Kabupaten Bantul adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana terdapat Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo serta Kota Yogyakarta yang juga merupakan bagian dari Provinsi tersebut. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04"-08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34"- 110°31'08"

Bujur Timur. Kabupaten Bantul mempunyai luas wilayah 506,85 km². Wilayah ini merupakan 15,9% dari luas keseluruhan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten/Kota yang di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, diantaranya :

- a. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kulon Progo
- b. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- c. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia
- d. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Samudera Hindia Kabupaten Gunung Kidul.

2. Visi dan Misi

1) Visi

Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, visi dari Kabupaten Bantul adalah “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”. Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang sebagai berikut:

- a. Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.

- b. Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- c. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
- d. Kemanusiaannya yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
- e. Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
- f. Keagamaannya yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

2) Misi

Adapun MISI Kabupaten Bantul yang sesuai RPJMD tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan

4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

3. Kependudukan

Jumlah penduduk/ jiwa dalam wilayah Kabupaten Bantul pada tahun 2018 sebanyak 936.408 jiwa. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 466.996 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 469.412 jiwa. Berikut ini tabel jumlah penduduk Kabupaten Bantul menurut jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2018

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Srandakan	15.536	15.689	31.225
2	Sanden	15.753	16.227	31.980
3	Pundong	17.552	18.125	35.677
4	Bambanglupuro	20.548	21.039	41.587
5	Pandak	25.989	25.796	51.785
6	Bantul	31.567	31.848	63.415
7	Jetis	28.799	29.159	57.958
8	Imogiri	31.382	31.604	62.986
9	Dlingo	19.371	19.445	38.816
10	Banguntapan	54.547	54.650	109.197
11	Pleret	23.882	23.469	47.351
12	Sewon	49.351	48.771	98.122
13	Piyungan	25.684	25.851	51.535
14	Kasih	50.903	50.843	101.746
15	Sedayu	23.405	23.458	46.863
16	kretek	15.111	15.784	30.895
17	Pajangan	17.616	17.654	35.270
Total		466.996	469.412	936.408

Sumber: <http://kependudukan.jogjapro.go.id>,

**B. Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Bantul**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Tujuan dari

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri untuk mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bantul.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam rangka menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan penduduk menetapkan Visi sebagai suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul. Adapun Visi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah “**MEWUJUDKAN PELAYANAN PRIMA DALAM TATA KELOLA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL MENUJU MASYARAKAT KABUPATEN BANTUL YANG SEHAT, CERDAS, DAN SEJAHTERA**” yang mendukung visi Kabupaten Bantul **PROJOTAMANSARI SEJAHTERA, DEMOKRATIS, DAN AGAMIS**, dengan demikian cita-cita luhur rakyat yang lebih sejahtera hanya dapat terwujud apabila semua komponen dapat melaksanakan fungsinya sesuai dengan tugas dan fungsi secara maksimal. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi yang ingin diwujudkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah dengan selalu mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dalam tata kelola Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Bantul.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut telah ditetapkan misi yang didalamnya mengandung tujuan dan sasaran organisasi yang akan dicapai serta menggambarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berupa langkah-langkah pernyataan yang akan dicapai pada waktu yang akan datang. Adapun Misi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul **“Meningkatkan Pelayanan dan Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan”** agar dapat mewujudkan Misi tersebut dengan :

- a. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat di Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- b. Meningkatkan Pelayanan dengan optimal kepada masyarakat
- c. Membangun Data Base kependudukan yang akurat

2. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

Bahwa sesuai Peraturan Bupati Nomor 117 tahun 2016, dan Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan tata kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyelenggarakan Fungsi

1. perumusan kebijakan bidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan;

2. pelaksanaan kebijakan bidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gambar 2.2

Struktur Organisasi



C. Cekatan (Cetak KTP Elektronik Tanpa Antrian)

Aplikasi ‘Cekatan’ (Cetak KTP Elektronik Tanpa Antrian) merupakan aplikasi yang diciptakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul guna untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembuatan atau pencetakan KTP Elektronik tanpa harus mengantri lagi. Disdukcapil Kabupaten Bantul meluncurkan aplikasi ‘CEKATAN’ pada tanggal 9 Mei 2018 bersamaan dengan acara Pundong Ekspo 2018 di Kecamatan Pundong.

Selama dilakukannya peluncuran aplikasi ‘Cekatan’, kini sudah mencapai 10 ribu pengunggah aplikasi tersebut di *google play store* dan sejak pertama kali diluncurkan hingga saat ini ada sekitar 26.165 warga menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan permohonan dalam pembuatan KTP Elektronik, sedangkan sejumlah 12.030 pemohon yang diterima oleh pihak Disdukcapil. Data tersebut diperoleh langsung dari Seksi pengolahan dan penyajian data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul. Hal tersebut diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Bantul mampu menggunakan aplikasi tersebut agar melakukan pembuatan KTP dengan mudah dan tidak perlu mengantre di Disdukcapil Kabupaten Bantul. Berikut tabel mengenai masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi ‘cekatan’ dan sudah diterima oleh Disdukcapil Kabupaten Bantul:

Tabel 2.2
Jumlah Masyarakat Pengguna Aplikasi ‘Cekatan’

Bulan	Pengguna Aplikasi Cekatan
Mei 2018*	556
Juni 2018	1.788
Juli 2018	2.059
Agustus 2018	529
September 2018	1.519
Oktober 2018	675
November 2018	541
Desember 2018	1.529
Januari 2019	2.834
Total	12.030

*masa percobaan

a. Penerapan Aplikasi ‘Cekatan’ di Kecamatan

1) Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan berada di sebelah Utara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 3.437,957 ha yang wilayah administratifnya terbagi dalam 4 desa :

1. Desa Ngestiharjo
2. Desa Bangunjiwo
3. Desa Tirtonirmolo
4. Desa Tamantirto

Kecamatan Kasihan dihuni oleh 15.559 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Kasihan adalah 102.175 warga dengan jumlah 51.005 jiwa penduduk laki-laki orang dan penduduk perempuan 51.120 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kasihan adalah 2.247 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Kasihan adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 12.740 orang atau 16,5 % penduduk Kecamatan Kasihan bekerja di sektor pertanian.

Penerapatan aplikasi cekatan di kecamatan Kasihan memang sudah lama sejak diluncurkannya aplikasi tersebut. Setiap warga masyarakat Kasihan yang akan melakukan pencetakan KTP Elektronik disarankan harus menggunakan aplikasi 'Cekatan' tersebut. Pegawai Kecamatan Kasihan juga ikut melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kecamatan Kasihan yang akan mengajukan permohonan pencetakan KTP Elektronik menggunakan aplikasi 'Cekatan'. Para Pegawai di Kecamatan Kasihan melakukan sosialisasi setelah diberikannya 'Suket' atau surat perubahan data, pegawai Kecamatan Kasihan menjelaskan mengenai cara menggunakan aplikasi tersebut serta memberikan brosur penggunaan aplikasi 'Cekatan'.

2) Kecamatan Sewon

Kecamatan Sewon berada di sebelah Timur Laut Ibukota Kabupaten Bantul. Luas wilayah Kecamatan Sewon adalah 2.865,9537 Ha. Wilayah administrasi Kecamatan Sewon meliputi 4 desa :

- a. Desa Pendowoharjo
- b. Desa Timbulharjo
- c. Desa Bangunharjo
- d. Desa Panggungharjo

Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Sewon adalah 98.506 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 49.463 jiwa dan penduduk perempuan 49.043 jiwa . Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sewon adalah 2766 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Sewon adalah buruh. Dari data monografi Kecamatan tercatat 12.849 orang atau 17,05 % penduduk Kecamatan Sewon bekerja di sebagai pegawai/buruh di berbagai perusahaan/ industri.

Penerapan aplikasi ‘Cekatan’ di Kecamatan Sewon telah sejak awal peluncuran oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul. Setiap warga masyarakat Sewon yang akan melakukan pencetakan KTP Elektronik disarankan harus menggunakan aplikasi ‘Cekatan’ tersebut. Para pegawai Kecamatan Sewon melakukan penjelasan terhadap masyarakat yang akan melakukan permohonan pencetakan KTP Elektronik dengan menggunakan aplikasi ‘Cekatan’

3. Kecamatan Banguntapan

Kecamatan Banguntapan berada di sebelah Timur Laut Ibukota Kabupaten Bantul. Berada pada lintang 7°49’29” dan bujur 110°24’12” . Wilayah administrasi kecamatan Banguntapan meliputi 8 desa :

1. Desa Banguntapan, dengan luas wilayah 8,33 km²
2. Desa Baturetno, dengan luas wilayah 3,94 km²
3. Desa Singosaren, dengan luas wilayah 0,67 km²
4. Desa Jagalan, dengan luas wilayah 0,27 km²
5. Desa Tamanan, dengan luas wilayah 3,75 km²
6. Desa Wirokerten, dengan luas wilayah 3,86 km²
7. Desa Potorono, dengan luas wilayah 3,90 km²
8. Desa Jambidan, dengan luas wilayah 3,76 km²

Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Banguntapan adalah 110.126 jiwa dengan dengan jumlah penduduk laki-laki 54.948 jiwa dan penduduk perempuan 55.178 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Banguntapan adalah 4.771 jiwa/km².

Penerapan aplikasi 'Cekatan' di Kecamatan Banguntapan telah dilakukan awal sejak peluncuran aplikasi tersebut. Para warga masyarakat Kecamatan Banguntapan yang akan melakukan permohonan pencetakan KTP Elektronik dihimbau untuk menggunakan aplikasi 'Cekatan'. Pegawai Kecamatan Banguntapan pada bagian pelayanan memberikan sosialisasi setelah masyarakat melengkapi persyaratan permohonan pencetakan KTP Elektronik. Pegawai bagian pelayanan pun juga ikut membantu para masyarakat Banguntapan yang kesusahan pada saat menggunakan aplikasi 'Cekatan'